

ABSTRAK

PEMBAGIAN HARTA WARIS MENURUT SISTEM KEWARISAN HUKUM ADAT LAMPUNG PEPADUN (Studi Pada Masyarakat Adat Buai Nunyai Kecamatan Kotabumi)

**Oleh
Aida Elfira Waway**

Masyarakat adat Lampung Pepadun di Buai Nunyai dalam perkembangannya menganut garis keturunan pariental dalam pembagian harta warisannya, akibatnya kedudukan anak laki-laki lebih tinggi dari pada anak perempuan. Walaupun masyarakat adat Lampung Pepadun di Buai Nunyai mayoritas beragama islam namun dalam pembagian warisan masyarakat adat tidak menggunakan hukum islam ataupun hukum nasional, tetapi mereka membaginya sesuai hukum adat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembagian harta warisan dalam masyarakat adat Lampung Pepadun di Buai Nunyai.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum yuridis empiris dan bersifat deskriptif analitis, yaitu hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis tentang pembagian harta waris menurut sistem kewarisan hukum adat Lampung Pepadun di kampung Adat Buai Nunyai Kecamatan Kotabumi.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dalam hal pembagian waris hukum adat Lampung Pepadun di Buai Nunyai Kecamatan Kotabumi Pembagian warisan dilakukan sesuai dengan aturan adat yang ada turun temurun dan tidak adanya pergeseran nilai adat. Sistem yang dipakai dalam kewarisan yaitu sistem Mayorat laki-laki dimana anak laki-laki sangatlah penting bagi penerusan generasi.

Kata kunci : *Pembagian Harta, Kewarisan, Adat Lampung Pepadun.*